Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal
Volume 2, Number 01 Januari 2024
p-ISSN 2988-7860 ; e-ISSN 2988-7992

VOKASIONAL SEBAGAI BEKAL KEMANDIRIAN FINANCIAL

Renny Kusuma Wardhani
SLB Raharja Sejahtera Kandangan Kab. Kediri
Email: rennyfernando8@gmail.com

KATA KUNCI
Vokasional, Kemandirian, Financial

ABSTRACT

Vocational education plays an important role in providing financial independence to individuals. This study aims to explore the contribution of vocational education in shaping the financial ability and economic independence of learners. The research methods used are interviews, observations, and document analysis to collect data from students who have attended vocational programs. The results showed that vocational education provides opportunities for learners to develop practical skills relevant to the world of work. In addition, vocational programs also provide a better understanding of personal financial management, investment, and long-term financial planning. This enables learners to make wise financial decisions and build economic independence.

ABSTRAK

Pendidikan vokasional memainkan peran yang penting dalam memberikan bekal kemandirian finansial kepada individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi pendidikan vokasional dalam membentuk kemampuan finansial dan kemandirian ekonomi peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data dari siswa yang telah mengikuti program vokasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan vokasional memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja. Selain itu, program vokasional juga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan pribadi, investasi, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Hal ini memungkinkan para peserta didik untuk mengambil keputusan finansial yang bijak dan membangun kemandirian ekonomi.

PENDAHULUAN

Setiap tahunnya, para pendidik pendidikan khusus menghadapi masalah yang sama yaitu, lulusan yang siap lulus tanpa siap kerja. Untuk mencari pekerjaan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) bukanlah suatu hal yang mudah karena mereka harus berkompetisi dengan anak-anak lain dari sekolah regular (Rahim, 2016). Ditambah lagi dengan pandangan masyarakat yang memandang mereka dengan sebelah mata. Tentu saja, kesempatan untuk anak-anak kita untuk mendapatkan pekerjaan sangatlah kecil/minim. Sehingga, sebagian besar dari mereka, pada akhirnya, tidak akan mendapatkan pekerjaan/menganggur dan pada akhirnya akan kembali menjadi beban bagi orangtua dalam hal financial.

Sebagai bagian dari pendidikan khusus tentu kita tidak berharap demikian. Dari permasalahan ini lah, saya terinspirasi untuk membangkitkan jiwa kewirausahaan siswa melalui Keterampilan Vokasional di sekolah dengan harapan kedepannya setelah lulus dapat menjadi mandiri financial dengan hasil penjualan produk-produknya. Di lembaga kami saat ini terdapat berbagai jenis

Keterampilan Vokasional antara lain, Pembuatan Tasbih, Pembuatan Herbal Bawang Hitam, Budi Daya Lobster Air Tawar, Budi Daya Tanaman dan Ikan melalui Metode Aquaponik, dan Pembuatan Batako.

Rencana kedepannya, lembaga kami bekerjasama dengan pihak yayasan akan membentuk PKBM untuk menampung lulusan dari SMALB lembaga kami untuk bekerja di PKBM yang akan kami bentuk masih dalam lingkup sekolah. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 10 yang menyatakan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang sering disingkat sebagai PKBM sebagai salah satu satuan pendidikan nonformal (Mashudi, 2016). Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau lebih disingkat dengan PKBM adalah suatu wadah berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan di bidang sosial, ekonomi, dan budaya (Hasibuan, Siregar, Zanisti, & Siregar, 2021). Program-program yang diselenggarakan di PKBM dapat sangat beragam dan dapat juga tak terbatas, namun harus sesuai dengan kondisi, potensi dan kebutuhan masyarakat di mana PKBM itu berada atau dikatakan yang relevan, serta program-program itu harus bermakna dan bermanfaat. Tujuan PKBM sendiri adalah memperluas kesempatan warga masyarakat, khususnya lulusan SMALB lembaga kami untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan bekerja untuk mencari nafkah (DARMADI & Pd, 2019).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan kedepannya yaitu ketika anak-anak sudah lulus dari jenjang SMALB maka akan tetap berangkat ke sekolah untuk bekerja sesuai dengan bakat dan minatnya dengan memanfaatkan Kegiatan Vokasional yang ada di sekolah. Dalam kehidupan manusia selalu mengadakan bermacam-macam aktivitas. Salah satu aktivitas itu diwujudkan dalam gerakan-gerakan yang dinamakan kerja (Dwiyanto, Wibowo, Abdilah, & Saputra, 2022). Bekerja mengandung arti melaksanakan suatu tugas yang diakhiri dengan buah karya yang dapat dinikmati oleh manusia yang bersangkutan (Pantow & Waleleng, 2017). Faktor pendorong penting yang menyebabkan manusia bekerja adalah adanya kebutuhan yang harus dipenuhi. Aktivitas dalam kerja mengandung unsur suatu kegiatan sosial, menghasilkan sesuatu, dan pada akhirnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya (Purnomo, 2019). Namun demikian di balik tujuan yang tidak langsung tersebut orang bekerja untuk mendapatkan imbalan yang berupa upah atau gaji dari hasil kerjanya itu. Jadi pada hakikatnya orang bekerja, tidak saja untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, tetapi juga bertujuan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik (Poceratu, 2018). Dan inilah yang saat ini sedang kami upayakan untuk ananda-ananda hebat di lembaga kami tercinta.

Saat ini di lembaga kami sedang mengangkat Vokasional Pembuatan Herbal Bawang Hitam sebagai Produk Unggulan dari Lembaga Kami. Dan alhamdulillah selama Masa Pandemi Covid 19 ini Daya Tarik Masyarakat untuk membeli produk kami (Herbal Bawang Hitam) bias dikatakan lumayan tinggi. Setiap 2 minggu sekali kami memproduksi 1 kilogram Bawang Lanang Mentah untuk kami proses menjadi Herbal Bawang Hitam.

Hasil penjualan dari Herbal Bawang Hitam akan dikelola untuk Produksi kembali dan Laba dari Penjualan disisihkan untuk dikelola untuk memenuhi kebutuhan siswa. Secara sederhana laba itu bisa dibilang Honor bagi siswa (Syahr, Purwanti, & Ulupui, 2016), yang kedepannya nanti siswa merasa bahwa dengan Kegiatan Vokasional Pembuatan Herbal Bawang Hitam ini bisa menghasilkan pendapatan sehingga tujuan dari Kemandirian Financial akan tercapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan tringulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.

Kualitatif merupakan cara kerja penelitian yang menitik beratkan pada aspek pendalaman data

untuk memeperoleh kualitas dari penelitian yang dilakukan. Pendekatan kualitatif menggunakan kata atau kalimat deskriptif, dimulai dengan pengumpulan data sampai dengan menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Penelitian kualitatif sangat menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, atau deskripsi peristiwa yang bersifat alami kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata.

Berdasarkan beberapa pandangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang mengarah pada kondisi alamiah di suatu tempat atau kejadian dan menggunakan tahapan-tahapan sesuai dengan aturan atau angkah-langkah yang diperlukan untuk pengumpulan data (Rukin, 2019).

a) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu sebagai langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 101) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah), sumber data primer atau sekunder, dan berbagai cara. Serta dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi, kuesioner (angket).

a) Partisipan dan Tempat Penelitian

a. Partisipan Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik SLB Raharja Sejahtera Kandangan Kabupaten Kediri jenjang SMPLB dan SMALB. Dengan subjek tersebut diharapkan peneliti dapat lebih fokus dalam pengambilan data.
b. Tempat Penelitian Lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah SLB Raharja Sejahtera Kandangan Kabupaten Kediri yang beralamatkan di Jalan Pare Lama Perum Griyo Mapan Sehat Sentosa RT 01 RW 15 Desa Kandangan Kecamatan Kandangan Kodepos 64294.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan program vokasional meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perangkat mengajar yang disusun oleh guru berupa langkah kerja membuat Herbal Bawang Hitam. Penyampaian materi dimulai dari yang paling sederhana dengan metode ceramah, tanya jawab, dan praktik langsung. Media yang digunakan: Bawang Lanang Mentah, Magic Com, dan Kertas Alumunium Foil. Evaluasi program dengan rapat terjadwal bersama guru, kepala sekolah dan wali murid.

Setiap 2 minggu sekali kami memproses 1 kilo bawang lanang mentah, dari proses pemasakan yang memakan waktu 7 hari, bawang hitam pasti mengalami penyusutan rata-rata 2 ons. Bawang Hitam yang sudah matang harus dijemur di bawah terik matahari agar kelembabannya berkurang dan siap untuk di kemas. Setiap proses masak stok ready 8 cup, yang kemudian kami pasarkan melalui door to door, dan juga melalui pasar online di social media.

Selama masa pandemic covid 19 ini Produk Herbal Bawang Hitam lumayan banyak peminatnya, selain memiliki manfaat untuk mengurangi keluhan berbagai penyakit, Herbal Bawang Hitam ini juga bermanfaat untuk menjaga daya tahan tubuh (Mulyani, Widyastuti, & Ekowati, 2016).

Faktor Pendukung

Faktor pendukung keberhasilan adalah fasilitas sekolah yang cukup memadahi, dukungan penuh dari orang tua siswa, kemampuan guru dalam mengelola kegiatan produksi, mampu bekerja sama antar guru, serta perasaan/mood siswa ketika proses produksi sedang berlangsung, dan pelanggan setia dari Produk Bawang Hitam (Rezeika, 2017).

Faktor Penghambat

Faktor penghambatnya adalah respon siswa pada saat proses produksi berlangsung (Daud & Rahmadana, 2015), perasaan/mood siswa yang terkadang sudah tidak baik dari rumah, proses pemasaran yang masih kurang luas.

KESIMPULAN

Setelah melalui tahap pelaksanaan dan praktik, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa pelaksanaan program vokasional untuk siswa SLB Raharja Sejahtera Kandangan Kab. Kediri berjalan dengan baik dan sesuai. Tahap pelaksanaan program vokasional yaitu: perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi program. Faktor pendukung keberhasilan program vokasional di SLB Raharja Sejahtera Kandangan Kab. Kediri adalah adalah fasilitas sekolah yang cukup memadahi, dukungan penuh dari orang tua siswa, kemampuan guru dalam mengelola kegiatan produksi, mampu bekerja sama antar guru, serta perasaan/mood siswa ketika proses produksi sedang berlangsung, dan pelanggan setia dari Produk Bawang Hitam.

Sedangkan Faktor penghambatnya adalah respon siswa pada saat proses produksi berlangsung, perasaan/mood siswa yang terkadang sudah tidak baik dari rumah, proses pemasaran yang masih kurang luas. Upaya sekolah menangani faktor penghambat pelaksanaan program vokasional untuk anak SLB Raharja Sejahtera Kandangan Kab. Kediri adalah mengembangkan proses pemasaran melalui Kerjasama dengan beberapa toko di Pasar Kandangan, mencoba untuk meluaskan pemasaran melalui sosial media, serta memberikan motivasi dan arahan kepada siswa untuk lebih semangat lagi dalam mengikuti Kegiatan Vokasional.

DAFTAR PUSTAKA

Darmadi, D. R. HAMID, & Pd, M. (2019). *Pengantar pendidikan era globalisasi: Konsep dasar, teori, strategi dan implementasi dalam pendidikan globalisasi*. An1mage.

Daud, Firdaus, & Rahmadana, Arini. (2015). Pengembangan media pembelajaran biologi berbasis e-learning pada materi ekskresi kelas XI IPA 3 SMAN 4 Makassar. *Jurnal Bionature*, *16*(1), 28–36.

Dwiyanto, Franciscus Valentino, Wibowo, Gilang Ari, Abdilah, Syaif Bima, & Saputra, M. Wahyu Aji. (2022). Fenomena Mahasiswa "Kuliah Sambil Kerja" Di Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, *1*, 476–480.

Hasibuan, Maisyaroh, Siregar, Chynda Zumalia Putri, Zanisti, Haryati, & Siregar, Yeni Nurkhofifah. (2021). Peran Pendidikan Luar Sekolah Dalam Mewujudkan Pkbm Yang Efektif, Efisien Dan Produktif. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *1*(2), 41–49.

Mashudi, Muhammad Imam. (2016). Sinergi Masyarakat dan PKBM. *Journal UNESA*, *1*(1), 1–7.

Mulyani, Hesti, Widyastuti, Sri Harti, & Ekowati, Venny Indria. (2016). Tumbuhan herbal sebagai jamu pengobatan tradisional terhadap penyakit dalam serat primbon jampi jawi jilid I. *Jurnal Penelitian Humaniora*, *21*(2), 73–91.

Pantow, Julia T., & Waleleng, Grace J. (2017). Pola komunikasi pemimpin organisasi dalam meningkatkan motivasi kerja anggota di LPM (lembaga pers mahasiswa) inovasi UNSRAT. *Acta Diurna Komunikasi*, *6*(1).

Poceratu, Imelda Ch. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka) Klas Iia Ambon Dalam Perspektif Kristiani. *ALE Proceeding*, *1*, 163–167.

Purnomo, Ardiansyah. (2019). *Sistem Informasi Lowongan Pekerjaan Wilayah Karesidenan Madiun Berbasis Web*. University of Technology Yogyakarta.

Rahim, Abdul. (2016). Pendidikan inklusif sebagai strategi dalam mewujudkan pendidikan untuk semua. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, *3*(1).

Rezeika, Anis Chayrica. (2017). *Pelaksanaan program vokasional untuk anak autis di SLB Autis Laboratorium Universitas Negeri Malang*. Universitas Negeri Malang.

Rukin, S. Pd. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Syahr, Zulfia Hanum Alfi, Purwanti, Ari, & Ulupui, I. Gusti Ketut Agung. (2016). Analisis Komparasi Biaya Pendidikan Antara Metode Tradisional Dengan Activity Based Costing System Pada Madrasah Diniyah Al-Burhaniyah. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, *12*(1), 39–53.